

IV. PEDOMAN PENGUNGKAPAN PERMODALAN SESUAI KERANGKA BASEL III DALAM LAPORAN PUBLIKASI TRIWULANAN

Format Standar Pengungkapan Perhitungan Basel III

Komponen (Bahasa Inggris)		Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Juta Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi *)
<b>Common Equity Tier 1 capital: instruments and reserves</b>		<b>Modal Inti Utama (Common Equity Tier I) / CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor</b>		
1	Directly issued qualifying common share (and equivalent for non-joint stock companies) capital plus related stock surplus	Saham biasa (termasuk stock surplus)	7,013,219	a
2	Retained earnings	Laba ditahan	718,584	b
3	Accumulated other comprehensive income (and other reserves)	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	37,703	c
4	Directly issued capital subject to phase out from CET1 (only applicable to non-joint stock companies)	Modal yang termasuk phase out dari CET1	N/A	
5	Common share capital issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group CET1)	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	N/A	
6	<b>Common Equity Tier 1 capital before regulatory adjustments</b>	CET1 sebelum regulatory adjustment	7,769,506	
<b>Common Equity Tier 1 capital: regulatory adjustments</b>		<b>CET 1: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)</b>		
7	Prudential valuation adjustments	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam trading book	-	
8	Goodwill (net of related tax liability)	Goodwill	-	
9	Other intangibles other than mortgage-servicing rights (net of related tax liability)	Aset tidak berwujud lain (selain Mortgage-Servicing Rights)	(34,348)	d
10	Deferred tax assets that rely on future profitability excluding those arising from temporary differences (net of related tax liability)	Aset pajak tangguhan yang berasal dari future profitability	N/A	
11	Cash-flow hedge reserve	Cash-flow hedge reserve	N/A	
12	Shortfall of provisions to expected losses	Shortfall on provisions to expected losses	N/A	
13	Securitisation gain on sale (as set out in paragraph 562 of Basel II framework)	Keuntungan dari sekuritisasi	-	
14	Gains and losses due to changes in own credit risk on fair	Peningkatan/penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan	(12,588)	b
15	Defined-benefit pension fund net assets	Aset pensiun manfaat	N/A	
16	Investments in own shares (if not already netted off paid-in capital on reported balance sheet)	Investasi pada saham sendiri (jika belum di net dalam modal di neraca)	N/A	
17	Reciprocal cross-holdings in common equity	Pemilikan saham biasa secara resiprokal	N/A	
18	Investments in the capital of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the bank does not own more than 10% of the issued share capital (amount above 10% threshold)	Penyertaan dalam bentuk CET1 pada Entitas Anak, perusahaan kepemilikan 20%-50%, dan kepada perusahaan asuransi.	N/A	
19	Significant investments in the common stock of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions (amount above 10% threshold)	Investasi signifikan pada saham biasa bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan	N/A	
20	Mortgage servicing rights (amount above 10% threshold)	Mortgage servicing rights	-	
21	Deferred tax assets arising from temporary differences (amount above 10% threshold, net of related tax liability)	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, net dari kewajiban pajak)	N/A	
22	Amount exceeding the 15% threshold	Jumlah melebihi batasan 15% dari:	N/A	
23	of which: significant investments in the common stock of financials	investasi signifikan pada saham biasa financials	N/A	
24	of which: mortgage servicing rights	mortgage servicing rights	N/A	
25	of which: deferred tax assets arising from temporary differences	pajak tangguhan dari perbedaan temporer	N/A	
26	National specific regulatory adjustments	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	N/A	
26a		Selisih PPA dan CKPN	(75,670)	
26b		PPA atas aset non produktif	-	
26c		Aset Pajak Tangguhan	(673,636)	e
26d		Penyertaan	N/A	
26e		Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	
26f		Eksposur sekuritisasi	-	
26g		Faktor pengurang modal inti lainnya	N/A	
27	Regulatory adjustments applied to Common Equity Tier 1 due to insufficient Additional Tier 1 and Tier 2 to cover deductions	Investasi pada instrumen AT1 dan Tier 2 pada bank lain	-	
28	<b>Total regulatory adjustments to Common equity Tier 1</b>	<b>Jumlah pengurang (regulatory adjustment) terhadap CET 1</b>	<b>(796,242)</b>	
29	<b>Common Equity Tier 1 capital (CET1) Additional Tier 1 capital: instruments</b>	<b>Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen</b>	<b>6,973,265</b>	
30	Directly issued qualifying Additional Tier 1 instruments plus related stock surplus	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh bank (termasuk stock surplus)		
31	of which: classified as equity under applicable accounting standards	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	N/A	
32	of which: classified as liabilities under applicable accounting standards	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	N/A	
33	Directly issued capital instruments subject to phase out from Additional Tier 1	Modal yang termasuk phase out dari AT1	N/A	

Komponen (Bahasa Inggris)		Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Juta Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi *)
34	Additional Tier 1 instruments (and CET1 instruments not included in row 5) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group AT1)	Instrumen AT1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	N/A	
35	of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk phase out	N/A	
36	<b>Additional Tier 1 capital before regulatory adjustments</b>	<b>Jumlah AT 1 sebelum regulatory adjustment</b>	-	
	<b>Additional Tier 1 capital: regulatory adjustments</b>	<b>Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)</b>		
37	Investments in own Additional Tier 1 instruments	Investasi pada instrumen AT1 sendiri	N/A	
38	Reciprocal cross-holdings in Additional Tier 1 instruments	Pemilikan instrumen AT1 secara resiprokal	N/A	
39	Investments in the capital of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity (amount above 10% threshold)	Penyertaan dalam bentuk AT1 pada Entitas Anak, perusahaan kepemilikan 20%-50%, dan kepada perusahaan asuransi.	N/A	
40	Significant investments in the capital of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)	Investasi signifikan pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan	N/A	
41	National specific regulatory adjustments	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional		
41a		Investasi pada instrumen AT1 pada bank lain	N/A	
42	Regulatory adjustments applied to Additional Tier 1 due to insufficient Tier 2 to cover deductions	Investasi pada instrumen Tier 2 pada bank lain	N/A	
43	<b>Total regulatory adjustments to Additional Tier 1 capital</b>	<b>Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) terhadap AT1</b>	-	
44	<b>Additional Tier 1 capital (AT1)</b>	<b>Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang</b>	-	
45	<b>Tier 1 capital (T1 = CET1 + AT1)</b>	<b>Jumlah Modal Inti (Tier 1) (CET1 + AT 1)</b>	<b>6,973,265</b>	
	<b>Tier 2 capital: instruments and provisions</b>	<b>Modal Pelengkap (Tier 2): Instrumen dan cadangan</b>		
46	Directly issued qualifying Tier 2 instruments plus related stock surplus	Instrumen T2 yang diterbitkan oleh bank (termasuk stock surplus)	N/A	
47	Directly issued capital instruments subject to phase out from Tier 2	Modal yang termasuk phase out dari Tier 2	N/A	
48	Tier 2 instruments (and CET1 and AT1 instruments not included in rows 5 or 34) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group Tier 2)	Instrumen Tier2 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	N/A	
49	of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk phase out	N/A	
50	Provisions	cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit + Cadangan Tujuan	385,782	***)
51	<b>Tier 2 capital before regulatory adjustments</b>	<b>Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) sebelum faktor pengurang</b>	<b>385,782</b>	
	<b>Tier 2 capital: regulatory adjustments</b>	<b>Modal Pelengkap (Tier 2): Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)</b>		
52	Investments in own Tier 2 instruments	Investasi pada instrumen Tier 2 sendiri	N/A	
53	Reciprocal cross-holdings in Tier 2 instruments	Pemilikan instrumen Tier 2 secara resiprokal	N/A	
54	Investments in the capital of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity (amount above the 10% threshold)	Penyertaan dalam bentuk AT1 pada entitasanak, perusahaan kepemilikan 20%-50% dan kepada perusahaan asuransi.	N/A	
55	Significant investments in the capital banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)	Investasi signifikan pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan	N/A	
56	National specific regulatory adjustments	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional		
56a		Investasi pada instrumen Tier 2 pada bank lain	N/A	
56b		Sinking fund	N/A	
57	<b>Total regulatory adjustments to Tier 2 capital</b>	<b>Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) Modal Pelengkap</b>	-	
58	<b>Tier 2 capital (T2)</b>	<b>Jumlah Modal Pelengkap (T2) setelah regulatory adjustment</b>	<b>385,782</b>	
59	<b>Total capital (TC = T1 + T2)</b>	<b>Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)</b>	<b>7,359,047</b>	
60	<b>Total risk weighted assets</b>	<b>Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)</b>	<b>43,378,402</b>	
	<b>Capital ratios and buffers</b>	<b>Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (Capital Buffer)</b>		
61	Common Equity Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)	Rasio Modal Inti Utama (CET1) – persentase terhadap ATMR	16.1%	
62	Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)	Rasio Modal Inti (Tier 1) – persentase terhadap ATMR	16.1%	
63	Total capital (as a percentage of risk weighted assets)	Rasio Total Modal – persentase terhadap ATMR	17.0%	
64	Institution specific buffer requirement (minimum CET1 requirement plus capital conservation buffer plus countercyclical buffer requirements plus G-SIB buffer requirement, expressed as a percentage of risk weighted assets)	Tambahan modal (buffer) – persentase terhadap AMTR	0.625%	
65	of which: capital conservation buffer requirement	Capital Conservation Buffer	0.625%	
66	of which: bank specific countercyclical buffer requirement	Countercyclical Buffer	0%	
67	of which: G-SIB buffer requirement	Capital Surcharge untuk D-SIB	0%	
68	Common Equity Tier 1 available to meet buffers (as a percentage of risk weighted assets)	Modal Inti Utama (CET 1) yang tersedia untuk memenuhi Tambahan Modal (Buffer) – persentase terhadap ATMR	7.1%	

Komponen (Bahasa Inggris)		Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Juta Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi *)
<b>National minima (if different from Basel 3)</b>		<b>National minima (jika berbeda dari Basel 3)</b>		
69	National Common Equity Tier 1 minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)	Rasio minimal CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
70	National Tier 1 minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)	Rasio minimal Tier 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
71	National total capital minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)	Rasio minimal total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
<b>Amounts below the thresholds for deduction (before risk weighting)</b>		<b>Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)</b>		
72	Non-significant investments in the capital of other financials	Investasi non-signifikan pada modal entitas keuangan lain	N/A	
73	Significant investments in the common stock of financials	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	N/A	
74	Mortgage servicing rights (net of related tax liability)	Mortgage servicing rights (net dari kewajiban pajak)	N/A	
75	Deferred tax assets arising from temporary differences (net of related tax liability)	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (net dari kewajiban pajak)	N/A	
<b>Applicable caps on the inclusion of provisions in Tier 2</b>		<b>Cap yang dikenakan untuk provisi pada Tier 2</b>		
76	Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to standardised approach (prior to application of cap)	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan cap)	N/A	
77	Cap on inclusion of provisions in Tier 2 under standardised approach	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan standar	N/A	
78	Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to internal ratings-based approach (prior to application of cap)	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan cap)	N/A	
79	Cap for inclusion of provisions in Tier 2 under internal ratings-based approach	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan IRB	N/A	
<b>Capital instruments subject to phase-out arrangements (only applicable between 1 Jan 2018 and 1 Jan 2022)</b>		<b>Instrumen Modal yang termasuk phase out (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022)</b>		
80	Current cap on CET1 instruments subject to phase out arrangements	Cap pada CET 1 yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
81	Amount excluded from CET1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	Jumlah yang dikecualikan dari CET1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i> )	N/A	
82	Current cap on AT1 instruments subject to phase out arrangements	Cap pada AT1 yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
83	Amount excluded from AT1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	Jumlah yang dikecualikan dari AT1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i> )	N/A	
84	Current cap on T2 instruments subject to phase out arrangements	Cap pada Tier2 yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
85	Amount excluded from T2 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	Jumlah yang dikecualikan dari Tier2 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i> )	N/A	

\*) Diisi oleh Bank berdasarkan rekonsiliasi antara Format Standar Pengungkapan Perhitungan KPMM Basel III dan Neraca Publikasi Bank (hanya ditampilkan jika terdapat rekonsiliasi sebagaimana pada Bagian 2)

\*\*\*) 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit

### Rekonsiliasi Permodalan

No.	Pos-pos	Neraca Publikasi		No.
		Posisi 30 Juni 2016 (Dalam Jutaan Rupiah)		
<b><u>ASET</u></b>				
1.	Kas		163,170	
2.	Penempatan pada Bank Indonesia		5,600,775	
3.	Penempatan pada bank lain		1,842,655	
4.	Tagihan spot dan derivatif		2,131,001	
5.	Surat berharga			
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi		2,481,978	
	b. Tersedia untuk dijual		6,305,228	
	c. Dimiliki hingga jatuh tempo		3,243,490	
	d. Pinjaman yang diberikan dan piutang		519,405	
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)		-	
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)		6,695,287	
8.	Tagihan akseptasi		2,558,468	
9.	Kredit			
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi		-	
	b. Tersedia untuk dijual		-	
	c. Dimiliki hingga jatuh tempo		-	
	d. Pinjaman yang diberikan dan piutang		27,428,382	
10.	Pembiayaan syariah		-	
11.	Penyertaan		-	
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-			
	a. Surat berharga		(938)	
	b. Kredit		(1,123,007)	
	c. Lainnya		(13,852)	
13.	Aset tidak berwujud		113,168	d
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-		(78,820)	d
14.	Aset tetap dan inventaris		196,780	
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-		(134,835)	
15.	Aset non produktif			
	a. Properti terbengkalai		-	
	b. Aset yang diambil alih		-	
	c. Rekening tunda		-	
	d. Aset antar kantor			
	i. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia		-	
	ii. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia		2,267,040	
16.	Cadangan kerugian penurunan nilai dari aset non keuangan -/-		-	
17.	Sewa pembiayaan		-	
18.	Aset pajak tangguhan		673,636	e
19.	Aset lainnya		1,313,841	
	<b>TOTAL ASET</b>		<b>62,182,852</b>	
<b><u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u></b>				
<b><u>LIABILITAS</u></b>				
1.	Giro		15,670,713	
2.	Tabungan		3,396,111	
3.	Simpanan berjangka		7,209,873	
4.	Dana investasi revenue sharing		-	
5.	Pinjaman dari Bank Indonesia		-	
6.	Pinjaman dari bank lain		8,868,798	
7.	Liabilitas spot dan derivatif		4,111,959	
8.	Utang atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)		-	
9.	Utang akseptasi		2,195,894	
10.	Surat berharga yang diterbitkan		-	
11.	Pinjaman yang diterima		-	
12.	Setoran jaminan		132	
13.	Liabilitas antar kantor			
	a. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia		-	
	b. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia			
	Dana usaha		7,012,352	a
	Kegiatan operasional di luar Indonesia lainnya		11,810,439	
14.	Liabilitas pajak tangguhan		-	
15.	Liabilitas lainnya		1,129,381	
16.	Dana investasi profit sharing		-	

No.	Pos-pos	Neraca Publikasi	
		Posisi 30 Juni 2016 (Dalam Jutaan Rupiah)	
	<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>61,405,652</b>	
	<b>EKUITAS</b>		
17.	Modal disetor		
	a. Modal dasar	867	a
	b. Modal yang belum disetor -/-	-	
	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-	
18.	Tambahan modal disetor		
	a. Agio	-	
	b. Disagio -/-	-	
	c. Modal sumbangan	-	
	d. Dana setoran modal	-	
	e. Lainnya	-	
19.	Pendapatan (kerugian) komprehensif lainnya		
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	37,703	c
	c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	-	
	d. Keuntungan revaluasi aset tetap	-	
	e. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	
	f. Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti	11,744	
	g. Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	8,303	
	h. Lainnya	-	
20.	Selisih kuasi reorganisasi	-	
21.	Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	-	
22.	Ekuitas lainnya	-	
23.	Cadangan		
	a. Cadangan umum	-	
	b. Cadangan tujuan	-	
24.	Laba/rugi		
	a. Tahun-tahun lalu		
	Laba tahun lalu yang ditransfer ke kantor pusat	-	
	Laba tahun lalu yang ditahan	458,910	b
	b. Tahun berjalan		
	Laba tahun berjalan yang ditransfer ke kantor pusat	-	
	Peningkatan/(penurunan) nilai wajar atas kewajiban keuangan	12,588	b
	Laba (rugi) tahun berjalan selain peningkatan/(penurunan) nilai wajar atas kewajiban keuangan	247,085	b
	<b>TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK</b>	<b>777,200</b>	
25.	Kepentingan non pengendali	-	
	<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>777,200</b>	
	<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>62,182,852</b>	

**Pengungkapan Rincian Fitur Instrumen Permodalan**

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Penerbit	Standard Chartered Bank
2.	Nomor identifikasi	N/A
3.	Hukum yang digunakan	Hukum Inggris
	Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM	
4.	Pada saat masa transisi	N/A
5.	Setelah masa transisi	CET1
6.	Apakah instrumen <i>eligible</i> untuk Solo/Group atau Group dan Solo	Solo
7.	Jenis instrumen	Dana Usaha
8.	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM	7,179,850
9.	Nilai Par dari instrumen	7,179,850
10.	Klasifikasi akuntansi	Ekuitas/Rekening Kantor Pusat
11.	Tanggal penerbitan	1968 - 2013
12.	Tidak ada jatuh tempo (perpetual) atau dengan jatuh tempo	Perpetual
13.	Tanggal jatuh tempo	N/A
14.	Eksekusi <i>call option</i> atas persetujuan Pengawas Bank	Tidak
15.	Tanggal <i>call option</i> , jumlah penarikan dan persyaratan <i>call option</i> lainnya (bila ada)	N/A
16.	<i>Subsequent call option</i> Kupon/dividen	N/A
17.	<i>Fixed</i> atau <i>floating</i>	N/A
18.	Tingkat dari kupon rate atau index lain yang menjadi acuan	N/A
19.	Ada atau tidaknya <i>dividend stopper</i>	Tidak
20.	<i>Fully discretionary</i> ; <i>partial</i> atau <i>mandatory</i>	N/A
21.	Apakah terdapat fitur <i>step up</i> atau insentif lain	Tidak
22.	<i>Noncumulative</i> atau <i>cumulative</i>	N/A
23.	<i>Convertible</i> atau <i>non-convertible</i>	N/A
24.	Jika, <i>convertible</i> , sebutkan <i>trigger point</i> -nya	N/A
25.	Jika <i>convertible</i> , apakah seluruh atau sebagian	N/A
26.	Jika dikonversi, bagaimana rate konversinya	N/A
27.	Jika dikonversi; apakah <i>mandatory</i> atau <i>optional</i>	N/A
28.	Jika dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	N/A
29.	Jika dikonversi, sebutkan <i>issuer of instrument it converts into</i>	N/A
30.	Fitur <i>write-down</i>	Tidak
31.	Jika <i>write-down</i> , sebutkan <i>trigger</i> -nya	N/A
32.	Jika <i>write down</i> , apakah penuh atau sebagian	N/A
33.	Jika <i>write down</i> ; permanen atau temporer	N/A
34.	Jika <i>write down</i> temporer, jelaskan mekanisme <i>write-up</i>	N/A
35.	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	N/A
36.	Apakah transisi untuk fitur yang <i>non-compliant</i>	Tidak
37.	Jika Ya, jelaskan fitur <i>non-complaint</i>	N/A